

RINGKASAN SKRIPSI

Tanaman kelapa sawit merupakan tanaman yang berumur panjang yang dapat dibudidayakan hingga umur 25-30 tahun. Produksi kelapa sawit dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya jenis tanah, teknik pengelolaan lahan, sifat fisika tanah, biologi tanah, dan kimia tanah. Salah satu faktor yang perlu diperhatikan saat akan melakukan budidaya kelapa sawit adalah memperhatikan jenis tanah dan sifat kimia tanah. Jenis tanah inceptisol mudah terjadi perubahan sifat kimia yang disebabkan oleh pencucian dan faktor alam lainnya, oleh karena itu perlu dilakukan penelitian untuk melihat perbedaan sifat kimia pada setiap umur tanaman kelapa sawit tersebut yaitu di umur 7, 14 dan 21 tahun. Untuk dapat melihat perubahan sifat kimia tanah yang harus dilakukan adalah menganalisis sampel tanah di laboratorium. Dalam hal ini, perlu dilakukan identifikasi karakteristik sifat kimia tanah dan analisis lahan kelapa sawit. Adapun penelitian yang dilakukan di PT KSP AGRO AP INVESMEN ini adalah sebagai acuan pengelolaan perkebunan kelapa sawit di berbagai kelas umur (7, 14, dan 21 tahun) di Desa Sungai Risap, Kecamatan Binjai Hulu, Kabupaten Sintang.

Penelitian dilakukan di lapangan dan dilanjutkan dengan melakukan analisis sampel tanah di laboratorium Kimia dan Kesuburan Lahan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura. Berlangsung selama 4 bulan yang dilakukan dalam beberapa tahapan, mulai dari persiapan, pengambilan sampel tanah di lapangan, analisis tanah di laboratorium, interpretasi data dan penyajian hasil. Variabel penelitian terdiri dari pengamatan lapangan seperti pengamatan profil dan warna tanah, sedangkan untuk analisis di laboraorium yaitu pengamatan pH, C-Organik, N-total, P tersedia, K tersedia, KTK, KB, Ca-dd, Mg-dd, dan Kejenuhan.

Hasil analisis sampel di laboratorium menunjukkan Reaksi tanah (pH) pada masing-masing umur di lokasi penelitian tergolong sangat masam. Kapasitas Tukar Kation dan C-Organik tanah pada masing-masing umur di lokasi penelitian berkriteria rendah. Nitrogen (N-total) tanah di lokasi penelitian pada KS-7 dan KS-21 memiliki kriteria sedang, dan pada KS-14 berkriteria Rendah . Fosfor (P) tersedia tanah di lokasi penelitian pada KS-7 dan KS-14 memiliki kriteria sangat tinggi, sedangkan pada KS-21 berkriteria sedang. Kalium (K) tersedia tanah di lokasi penelitian pada KS-7 dan KS-21 memiliki kriteria sedang, sedangkan pada KS-14

memiliki kriteria rendah. Kejenuhan Basa, Ca-dd, dan Mg-dd sluruhnya memiliki kriteria sangat rendah pada masing-masing umur.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan dapat diketahui bahwa hampir seluruh analisis kimia tanah pada lokasi penelitian memiliki kriteria rendah sampai sangat rendah, sehingga perlu dilakukan penambahan unsur hara atau pupuk untuk memperbaiki kesuburan tanah pada lokasi PT KSP AGRO AP INVESTMENT.